



Hasil Belajar Ditinjau Dari Manajemen Waktu Dan Pergaulan Teman Sebaya Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling

Yansen Alberth Reba¹, Aprilia Megawati Dessy Sayuri², Ahmad Sofyan³

Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia ^{1,2,3}

Email : yansenreba070189@gmail.com

Received: 2023-02-01; Accepted: 2023-02-22; Published: 2023-02-26

Abstrak

Penelitian ini bertujuan dalam (1) mengetahui apakah terdapat korelasi antara keterampilan manajemen waktu mahasiswa dengan prestasi akademiknya, (2) mengetahui apakah terdapat korelasi antara keterampilan manajemen waktu mahasiswa dengan prestasi akademiknya, dan (3) mengetahui apakah terdapat korelasi antara keterampilan manajemen waktu mahasiswa dengan prestasi akademiknya. Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang dilakukan setelah fakta. Penelitian ini dilakukan di Universitas Cenderawasih Jayapura pada Program Bimbingan dan Konseling (JIP), Jurusan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Jalan Raya Sentani, Jayapura, Papua. Terdapat 57 partisipan dalam penelitian ini, mewakili angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Penelitian mengungkapkan bahwasanya 1) pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar memiliki nilai t-hitung sebesar $2,856 > 2,007$ t-tabel dan nilai sig $0,006 < 0,05$. Manajemen waktu telah terbukti mempengaruhi kemampuan belajar mahasiswa, dan nilai t-hitung sebesar $3,098 > 2,007$ dalam t-tabel dan nilai sig $0,0030 < 0,05$ menunjukkan bahwa teman sebaya mahasiswa berdampak pada kemampuan belajarnya di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Cenderawasih. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi mahasiswa dengan teman sebayanya secara signifikan mempengaruhi prestasi akademiknya. Ketiga, pengaruh manajemen waktu dan hubungan teman sebaya terhadap hasil belajar memiliki nilai t hitung $52,895 > t$ tabel $3,18$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari hubungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal berikut mengungkapkan bahwasanya kemampuan siswa dalam mengatur waktu secara efektif dan hubungan mereka dengan teman sebaya secara signifikan mempengaruhi keberhasilan akademik mereka.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Manajemen Waktu, Rekan; Bimbingan Dan Konseling.

Abstract

This research aims to (1) determine if there is a correlation between students' time management skills and their academic performance, (2) determine if there is a correlation between students' time management skills and their academic performance, and (3) determine if there is a correlation between students' time management skills and their academic performance. results from the Guidance and Counseling Course at Cenderawasih University. This is a quantitative study that was conducted after the fact. The study was carried out at Cenderawasih University Jayapura in the Guidance and Counseling Program (JIP), Department of Education (FKIP), and Jalan Raya Sentani, Jayapura, Papua. There were 57 participants in this study, representing the

classes of 2017, 2018, 2019, and 2020. The study found that 1) the effect of time management on learning outcomes has a t-count value of $2.856 > 2.007$ t-table and a sig value of $0.006 < 0.05$. Time management has been shown to affect students' ability to learn, and a t-count of $3.098 > 2.007$ in a t table and a sig of $0.0030 < 0.05$ indicates that students' peers have an impact on their ability to learn in the Guidance and Counseling Program at Cenderawasih University. This demonstrates that students' interactions with their peers significantly affect their academic performance. Three, the effect of time management and peer relationships on learning outcomes has a t value of $52.895 > 3.18$ t table and a sig value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant influence of peer relationships on learning outcomes. This demonstrates that students' ability to manage their time effectively and their relationships with their peers significantly affect their academic success.

Keywords: *Learning Outcomes; Time Management, Peer; Guidance And Counseling.*

Copyright © 2023 Coution : Journal of Counseling and Education

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan resmi dan memiliki kewajiban untuk menyiapkan mahasiswa sesuai dengan struktur organisasi dalam pendidikan nasional dan menghasilkan lulusan yang bermutu (Cahyaningtyas, 2017). Seseorang yang sedang menempuh studi di universitas, sudah seyogianya individu akan di sebut sebagai mahasiswa, oleh karenanya mahasiswa biasa menuntut ilmu pengetahuan yang tentunya bernilai positif bagi kehidupannya, kemudian dengan menempuh studi di lembaga perguruan tinggi, mahasiswa dapat memperoleh suatu gelar yaitu gelar sarjana S-1 (Purnama, 2019). Mahasiswa merupakan seorang individu yang lagi dalam proses menggali ilmu atau menimba ilmu di suatu perguruan tinggi yang terdiri atas universitas, sekolah tinggi, akademik, serta politeknik (Ilyas et al., 2018). Dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa diartikan sebagai seorang individu yang tengah menimba ilmu di perguruan tinggi Kegiatan menuntut ilmu sebagai sarana yang dilakukan seorang individu agar dapat meraih suatu pencapaian atau perubahan dari perilaku yang baru sebagai totalitas dengan demikian seorang individu bisa berupaya dalam jalani ikatan dengan lingkungan di sekitarnya (Firmansyah, 2017). Di dalam pendidikan resmi, belajar merupakan pembuktian dari adanya suatu perubahan yang jelas sehingga pada tingkat akhir seorang individu akan memperoleh kecakapan, kepandaian dan pemahaman yang baru (Suardi, 2018). Hasil daripada proses pembelajaran tersebut tercermin dalam hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar adalah salah satu dari pencapaian dalam proses pembelajar di dalam pendidikan, maka itu guru maupun dosen perlu memahami , mempelajari keseluruhan dari metode mengajar, dan dapat dilaksanakan pada waktu mengajar (Nasution, 2018). Sedangkan menurut Andriani & Rasto (2019) hasil belajar merupakan suatu aturan untuk dapat mengukur dan melapor prestasi akademik dari peserta didik atau mahasiswa, dan kunci dalam memajukan metode pembelajar selanjutnya yang lebih efektif yang mempunyai keseimbangan dengan suatu hal studi ilmu yang dialami oleh individu dan bagaimana peserta didik akan dinilai. Hasil belajar adalah suatu penilaian yang di peroleh individu dalam proses belajar, penilaian yang di peroleh dalam hasil belajar ialah pengetahuan, ketrampilan dan sikap maupun perilaku yang ada dalam diri individu dengan menunjukkan transformasi perilaku (Nurrita, 2018).

Menurut Oktariani (2019) menyatakan bahwa teman sebaya atau yang sering di kenal dengan sebutan *peer* merupakan sebuah kelompok yang mempunyai rentang usia atau sisi

kematangan minim hampir sama, Teman sebaya jika ditelaah asal mulanya dukungan emosional yang di miliki remaja dalam perkembangan masa remaja. Menurut Linda & Rachmawati (2020) pentingnya teman sebaya ialah mendapatkan informasi berkenaan aktivitas di luar dari lingkungan keluarga. Dengan adanya teman sebaya individu dapat memahami kemampuan dari dirinya sendiri, ikatan yang hangat akan mendukung perkembangan aspek sosial individual secara normal. Lain hal menurut Kurniawan & Sudrajat (2017) dalam pergaulan teman sebaya pasti memiliki perilaku negatif dan perilaku positif yang dapat dipengaruhi oleh kelompoknya, pengaruh negatif yang artinya melakukan kegiatan yang menghambat perkuliahan individu itu sendiri, Pengaruh positif yang artinya bahwa setiap aktivitas yang di lakukan pastinya bermanfaat bagi kelompoknya dan akan saling mendukung satu sama lain, namun hal ini juga bisa di kontrol oleh individu itu sendiri ketika seorang individu mampu mengatur waktunya dengan efektif. Lain halnya menurut Pasaribu et al, (2020) menyatakan bahwa manajemen waktu seorang individu dalam beraktivitas sehari - hari dapat di bagi menjadi 3 aspek, diantaranya adalah a.) waktu untuk berkerja dimana waktu dimanfaatkan sebagai mata pencaharian yang menunjang ekonomi untuk mencukupi kepentingan sehari-hari yang primer, b.) waktu untuk merawat diri (*self care*) yakni memanjakan diri sendiri dengan kegiatan perawatan sehingga dapat berpenampilan cantik, c.) waktu senggang sebagai peluang yang dimanfaatkan individu untuk melakukan aktivitas lainnya, hal ini dimaksudkan waktu luang selain untuk bekerja serta waktu dalam merawat diri.

Dari perolehan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti dengan ketua program studi dan beberapa mahasiswa ternyata benar bahwa dalam berbagai kegiatan di lingkungan kampus mahasiswa tidak memprioritaskan kegiatan belajar dengan baik, terlebih lagi dalam manajemen tugas kuliah yang tidak terkontrol dengan baik, padahal seyogianya mahasiswa mampu memiliki pendirian dan kendali diri untuk melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa. Bahkan dalam kegiatan pembelajaran kelompok mahasiswa cenderung individualis dan kadang kala mahasiswa menirukan perilaku yang kurang baik akibat tidak selektif dalam memilih teman bergaul, terlebih lagi mahasiswa yang belum memiliki pemahaman esensial terkait dunia kampus akan kewalahan dalam menjalani tugas-tugas kuliah.

Berikut ialah sejumlah tujuan yang hendak dicapai: terkhususnya lagi, tujuan daripada penelitian berikut ialah untuk (1) menguji dampak manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Cenderawasih, (2) menguji dampak manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Cenderawasih, dan (3) menguji dampak manajemen waktu dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Cenderawasih.

METODOLOGI PENELITIAN

Model penelitian yang dipergunakan ialah penelitian “*ex post facto*” dengan mempergunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) “*ex post facto*” adalah eksplorasi yang bermaksud dalam mengetahui dampak yang terjadi pada saat ini yang dapat di dari masa lalu untuk melihat situasi penyebabnya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang mengaitkan antara dua variabel ataupun lebih, besarnya pengaruh tersebut diungkapkan pada wujud koefisien korelasi. Peneliti melaksanakan riset ini yang berlokasi di Universitas

Cenderawasih Jayapura Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Ilmu Pendidikan (JIP), terkhususnya Mahasiswa/i Program Studi Bimbingan dan Konseling yang beralamat di Jalan Raya Sentani Jayapura, Papua. Waktu riset ini dilaksanakan pada tanggal 22 maret - 31 mei 2022. Populasi dalam riset ini yakni Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Cenderawasih, Angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 yang berjumlah 57 mahasiswa. Gunawan (2016) menjelaskan bahwa sampel penelitian ialah "separuh dari populasi yang di jangkau menjadi sumber data yang mewakili semua populasi yang ada". Jika populasi dibawah 100, alhasil populasi bisa diambil semua, maka riset berikut termasuk penelitian total populasi.

Dalam penelitian ini, kuesioner dan catatan digunakan untuk mengumpulkan informasi. Validitas serta reliabilitas data yang dipergunakan dan instrumen yang dipakai pada penelitian mata penting. Hal ini hanya dapat ditentukan dengan melakukan tes pada individu yang mewakili populasi target. Validitas dan keterpercayaan adalah hal yang sedang diperiksa di sini. Metode statistik parametrik bakal dipergunakan dalam penganalisan pada dalam penelitian ini. SPSS 20 for Windows, program yang sebelumnya diperlukan untuk analisis, digunakan untuk melakukan analisis pada data. Penelitian ini memiliki sejumlah analisis prasyarat, termasuk uji normalitas, linearitas, homogenitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Metode seperti uji t, uji f, serta penganalisan regresi sederhana dipergunakan dalam pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilaksanakan dimaksudkan agar merepresentasikan hasil yakni perolehan data yang dipergunakan pada penelitian ini terdapat pendistribusian normal ataupun sebaliknya tidak normal. Pada riset ini peneliti menerapkan jenis kalkulasi data *probability plot* dan jenis kalkulasi data dengan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* di mana memanfaatkan program *software* SPSS 16 for windows. Pengujian ini ditentukan dengan mempergunakan kategori signifikan (P) 5% ataupun 0,05. Data dianggap terdistribusi normal jika dan hanya jika P lebih besar dari 0,05; jika tidak, dianggap tidak normal jika P kurang dari 0,05. Hasil uji normalitas pada ketiga variabel penelitian kami ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Dengan menggunakan data dalam tabel berikut dan Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26804025
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.056
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.794

a. Test distribution is Normal.

Berlandaskan hasil pengujian normalitas menggunakan kolmogorov smirnov test didapat nilai 0,649 serta hasil Asymp.sig didapat nilai 0,794 oleh sebab itu bisa diambil kesimpulan bahwasanya data yang diperoleh dari hasil riset ini yakni pendistribusiannya normal.

2. Uji Linearitas

Dalam uji lineritas ini dipergunakan agar mengungkap terdapatnya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen terbentuk linear atau sebaliknya. Dalam penentuan ketetapan linear maka dibutuhkan taraf signifikan 0.05.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas X1 dan X2

Variabel Yang Diukur	Sig	Kesimpulan
X1 Y	0.026	Linear
X2 Y	0,048	Linear

Berlandaskan perolehan data pada tabel 2 di atas, dalam memperoleh nilai X1 pada Y maka didapati nilai signifikan dengan nilai $0.026 > 0.05$, oleh karena itu, hal ini mengindikasikan X1 dengan Y ialah Linier, sama halnya dengan nilai X2 terhadap Y didapat dengan nilai sebesar $0,048 > 0.05$. Dengan perolehan data tersebut ditarik simpulan bahwa X2 dengan Y adalah Linier.

3. Uji Multikolinearitas

Tujuan daripada penganalisisan berikut ialah dalam mengetahui sekuat apa sejumlah variabel bebas pada suatu model regresi linier berganda saling berhubungan satu sama lain. Bila terdapat banyak tumpang tindih antara variabel bebas, maka akan mengacaukan polanya. Tidak adanya multikolinearitas merupakan syarat perlu dari model regresi. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai VIF atau dengan membandingkan nilai r^2 dari variabel bebas (R^2). Masalah multikolinearitas ada ketika Variable Independence Function (VIF) lebih besar dari 5 atau 10. Dengan kata lain, multikolinearitas adalah kondisi yang diperlukan dalam model regresi. Dengan kata lain, multikolinearitas ada jika dan hanya jika $r^2 > R^2$. (Sutopo & Slamet, 2017). Berikut ialah penguraian hasil perhitungan pengujian multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas X1 dan X2

Variabel Yang Diukur	Tolerance	VIF	Keterangan
X1 Y	0.307	3.257	
X2 Y	0.307	3.257	

Berlandaskan perolehan data di tabel 3 tersebut, variabel Manajemen Waktu serta Pergaulan Teman Sebaya mempunyai nilai tolerance $0.307 > 0,10$ serta nilai VIF $3.257 < 10.00$, dengan demikian diperoleh data bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam jenis regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas penting dilakukan guna mengamati apakah terdapatnya ketidak samaan varian residual dari suatu observasi ke observasi lainnya pada sebuah model regresi. Pada uji glejser, bila hasil akhir nilai t dari variabel penjelas tidak signifikan ($p > 0,05$) alhasil bisa diungkapkan bahwa model persamaan regresi tidak menunjukkan indikasi

heteroskedastisitas (Sutopo & Slamet, 2017). Berikut ialah uraian hasil dari perhitungan uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Glejser

Variabel Yang Diukur	t	Sig	Keterangan
X1 Y	0.584	0.562	
X2 Y	-.163	0.871	

Berlandaskan data pada tabel 4 keseluruhan predictor dengan perolehan nilai residual > 0,05 alhasil bisa diindikasikan bahwasanya jenis regresi yang didapat terlepas daripada persoalan heterokedastisitas. Nilai signifikan X1 0.562 dan X2 0.871 > dari 0,05. Perihal berikut menyatakan bahwasanya ragam residual jenis regresi ini yakni bersifat homogen ataupun jenis regresi yang didapat terlepas daripada persoalan heterokedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis dilakukan guna mengetahui terdapatnya pengaruh antara Manajemen Waktu (X1) pada Hasil belajar (Y) dalam analisis regresi sederhana, dapat di lihat dari dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 5. Coefficients X1 dan X2 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.381	.252		1.512	.137
	Manajemen Waktu (X1)	.009	.003	.412	2.856	.006
	Pergaulan Teman Sebaya (X2)	.012	.004	.446	3.098	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

a. Melakukan Uji t Pertama Secara Parsial Variabel X1 terhadap Y

Bersumberkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} : jika perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga variabel independen berpengaruh pada variabel terikat atau dependen, serta apabila perolehan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, seyogianya variabel bebas atau independen tidak ada pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat atau independen. Atas dasar nilai signifikansi: bila nilai Sig. < 0.05, alhasil variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat serta bila mana nilai Sig. > 0.05, sehingga variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Bersumberkan tabel 5 di atas ini dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2.856 > 2,007 nilai t_{tabel} , sedangkan nilai sig yang didapat ialah 0,006 < 0,05 alhasil adanya pengaruh yang signifikan dari Manajemen Waktu pada hasil belajar.

b. Melakukan Uji t Kedua Secara Parsial Variabel X2 terhadap Y

Dalam menelaah data yang bertujuan mengungkapkan keberadaan pengaruh antara Pergaulan Teman Sebaya (X2) pada Hasil belajar (Y) dalam analisis regresi sederhana, dapat di lihat dari dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : atas dasar perolehan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} : bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ alhasil variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat dan jika jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berlandaskan perolehan nilai signifikansi: jika nilai Sig. < 0.05, alhasil variabel bebas

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan jika nilai Sig. > 0.05, alhasil variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat. Atas dasar perolehan tabel 4.9 tersebut bisa diketahui bahwasanya nilai t_{hitung} ialah $3.098 > 2,007$ nilai t_{tabel} , sedangkan nilai sig yang didapat ialah $0,003 < 0,05$ alhasil terdapat dampak signifikan dari Pergaulan Teman Sebaya pada Hasil Belajar.

c. Melakukan Uji F Ketiga Secara Simultan Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara Manajemen Waktu (1) dan Pergaulan Teman Sebaya (X2) terhadap Hasil belajar (Y) dalam analisis regresi berganda, dapat dilihat pada dasar pengambilan keputusan Sebagai:

Dari hasil data didapat nilai signifikansi: apabila nilai Sig > 0,05, hal ini mengindikasikan tidak adanya dampak atau pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y secara simultan dan apabila nilai Sig < 0,05, hal ini tentunya mengindikasikan adanya pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan.

Berlandaskan perolehan nilai F: apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ seyogianya hal ini mengindikasikan tidak adanya dampak berarti pada variabel X terhadap variabel Y secara simultan, dan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga diambil kesimpulan bahwasanya adanya pengaruh yang bermakna antara variabel X pada variabel Y secara simultan.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan X1,X2 dan Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.899	2	3.949	52.895	.000 ^a
	Residual	3.808	51	.075		
	Total	11.706	53			

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya (X2), Manajemen Waktu (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} diperoleh 52.895, kemudian diperoleh nilai F_{tabel} diperoleh 3.18, artinya perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar. Selain itu, perolehan hasil uji sig. sebesar 0,000 dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05, artinya nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan hipotesis diterima, sehingga terdapat pengaruh yang berarti antara manajemen waktu dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa.

1. Pengaruh Antara Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar

Mengacu pada perolehan data riset ini menunjukkan bahwasanya Manajemen waktu memiliki berpengaruh pada hasil belajar dengan nilai t_{hitung} ialah $2.856 > 2,007$ nilai t_{tabel} , sedangkan nilai sig yang didapat ialah $0,006 < 0,05$. Perihal berikut mengungkapkan bahwasanya manajemen waktu memiliki pengaruh pada hasil belajar mahasiswa bimbingan dan konseling universitas cenderawasih. Hasil penelitian berikut senada dari penelitian yang diadakan Novianti (2017) di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar dari Siswa Kelas XII Mata pelajaran Ekonomi termasuk pada kriteria sangat baik dengan presentase 52,6%, maka dari keseluruhan jumlah siswa adalah 114, dan 60 siswa mendapat kategori sangat baik, hal ini dapat dinyatakan siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran ekonomi Man Kota Blitar tuntas atau semuanya Diatas KKM.

Berdasarkan kajian di atas maka dapat dipaparkan bahwasannya manajemen waktu dan hasil belajar merupakan dua variabel yang saling mempengaruhi. Di mana seseorang yang memiliki manajemen waktu baik, maka baik pula hasil belajarnya. Manajemen waktu adalah kebijakan yang ditetapkan dalam diri sendiri untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan melakukan sebuah jadwal, dan membuat perencanaan waktu (Nurpitasari et al., 2020). Manajemen waktu adalah sistem untuk membuat keseimbangan mengatur waktu dalam proses dan kegiatan belajar maupun bekerja untuk senang-senang dan beristirahat secara efektif. dengan tidak sadar setiap dari kita telah melakukan beberapa keputusan terkait dengan manajemen waktu. Misalnya menentukan kapan kita akan ke kampus, beribadah, bersantai, belajar di rumah dan lain sebagainya (Juliasari & Kusmanto, 2016).

Hasil belajar merupakan salah satu pencapaian yang diraih oleh mahasiswa setelah melakukan proses belajar mengajar yang berlandaskan dengan suatu pencapaian tujuan dalam pembelajaran itu sendiri (Berutu & Tambunan, 2018). Di dalam Hasil belajar pengetahuan yang di peroleh mahasiswa yang melingkupi dari bidang kognitif, emosional, dan psikomotorik (Aisyah et al., 2018). Hasil belajar di pengaruhi dari beberapa aspek yakni a.) Faktor internal yakni faktor dari individu. Sejumlah faktor yang pengaruhi hasil belajar diantaranya aspek fisik dan psikologis yang meliputi motivasi, sikap, minat, bakat dan kepribadian. b.) Faktor eksternal, yakni sebuah kondisi yang asalnya dari luar individu yang dapat berpengaruh pada hasil belajar, Seperti lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat.

2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Perolehan data pada riset ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa bimbingan dan konseling universitas cenderawasih dengan nilai t hitung adalah $3.098 > 2,007$ nilai t tabel, sedangkan nilai sig yang di peroleh adalah $0,003 < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dari Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. Hasil riset ini selaras dengan Anna Nuryuliani 2017 yang menunjukkan bahwa adanya dampak yang cukup positif dari komunikasi sosial dengan teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa. Berlandaskan hasil data uji hipotesis didapati t hitung $(4,750) > t$ tabel $(1,992)$ dengan ketetapan signifikansi 0,05. Dari hasil paparan di atas maka dapat dideskripsikan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Teman sebaya adalah suatu lingkungan yang memiliki rentang umur atau status yang kurang lebih sama. teman sebaya biasanya dapat mampu mendukung temannya dalam membangun motivasi belajar bersamaan dengan keadaan yang membantu ketika berada di lingkungan belajar yang sama (Hernita, 2019). Teman sebaya sendiri merupakan pengaruh kuat yang mendorong seseorang dalam mencapai hasil belajar yang maksimal Sebagai pendorong (rangsangan), dimana pertemanan dalam kelompok tersebut mendapatkan informasi – informasi yang menarik, luar biasa, dan kebahagiaan (Monica, 2020). Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar ini di pengaruhi teman sebaya yang mana pertemanan dalam kelompok belajar mampu memotivasi, mendorong, mendukung, dan peduli dalam belajar. Hal ini juga di kemukakan oleh Monica (2020) bawah fungsi pertemana adalah sebagai sahabat, sebagai pendorong, Pendukung, dan pemberi motivasi dan perhatian. Dengan demikian, pengaruh teman sebaya bagi mahasiswa/i yakni terkait dengan proses pertumbuhan menuju kedewasaan serta kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap sebuah tugas yang di berikan dalam aktivitas perkuliahan. Bahkan, melalui pergaulan teman sebaya sangat membantu mahasiswa/i dalam hal bertukar informasi terkait dengan proses perkuliahan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Pengaruh Manajemen Waktu Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil riset secara simultan pengaruh manajemen waktu dan teman sebaya pada hasil belajar di temukan nilai t adalah $52,895 > 3.18$, sedangkan nilai Sig yang didapat yakni $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dari Manajemen Waktu dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Cenderawasih.

Seorang mahasiswa harus mampu, mengatur atau mengelola waktu dengan baik sehingga mahasiswa dapat mencapai tujuan dengan baik agar mampu menyelesaikan studi dengan hasil belajar yang memuaskan dan maksimal. Mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dengan tugas-tugas yang menumpuk dan aktifitas sehari-harinya perlu mengatur dan mengelola waktu agar setiap aktifitas atau kegiatan yang di lakukan dapat terarah dan teratur serta dapat mencapai tujuan yang ingin di capai seperti hasil belajar memuaskan. Harlina et al, (2014) menjelaskan bahwa manajemen waktu adalah sistem untuk membuat keseimbangan mengatur waktu dalam proses dan kegiatan belajar maupun bekerja untuk senang-senang dan beristirahat secara efektif agar kita dapat menentukan kapan kita akan ke kampus, beribadah, bersantai, belajar di rumah dan lain sebagainya. Mahasiswa dalam aktivitas perkuliahannya perlu memiliki manajemen waktu yang baik serta menjalin dan bergaul dengan teman sebaya di lingkungan kampus yang mampu mendorong dan memotivasinya untuk giat dalam belajar supaya memperoleh capaian belajar maksimal. Menurut Hernita (2019) teman sebaya biasanya dapat mampu mendukung temannya dalam membangun motivasi belajar bersamaan dengan keadaan yang membantu ketika berada di dalam kelas.

Retnowati (2017) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan salah satu pencapaian yang diraih oleh mahasiswa setelah melakukan proses belajar mengajar yang berlandaskan dengan suatu pencapaian tujuan dalam pembelajaran itu sendiri. Mencapai hasil belajar yang optimal tidak hanya di pengaruhi oleh pengelolaan manajemen waktu yang baik, tetapi pergaulan teman sebaya yang dapat memotivasi dalam belajar pun mampu mempengaruhi hasil belajar seorang mahasiswa. Menurut Rosyida et al, (2016) aspek-aspek yang dapat berpengaruh pada hasil belajar yakni : a.) aspek internal yakni aspek dari dalam diri individu. Aspek-aspek yang dapat berpengaruh pada hasil belajar antara lain aspek fisik dan psikologis yang meliputi motivasi, sikap, minat, bakat dan kepribadian. b.) Faktor eksternal, merupakan situasi yang kemunculan dampaknya berasal dari luar seseorang yang berimbas pada hasil belajar, misalkan lingkungan masyarakat maupun keluarga.

Mahasiswa diharapkan memiliki manajemen waktu yang baik dan tepat agar dapat mengatur waktu dengan efektif dan Pembentukan karakteristik, sifat dan tingkah laku dari individu dapat dipengaruhi oleh lingkungan maupun teman sebaya mereka sendiri guna mencapai aktualisasi diri dengan hasil belajar yang memuaskan, Kemudian hasil belajar tersebut bisa menjadi suatu tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar adalah beberapa pengetahuan yang di peroleh mahasiswa yang melingkupi dari bidang kognitif, emosional, dan psikomotorik (Aisyah et al., 2018).

KESIMPULAN

Manajemen waktu ternyata memiliki pengaruh yang berarti pada hasil belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di Universitas Cenderawasih. Mahasiswa dalam memilih pergaulan teman sebaya juga akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Terlebih lagi manajemen waktu dan pergaulan teman sebaya juga akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di Universitas Cenderawasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1–11.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80–86.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 1(2), 109–116.
- Cahyaningtyas, D. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Manajemen Waktu, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
- Firmansyah, M. A. (2017). Analisis hambatan belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2).
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Retrieved June, 7, 2017.
- Harlina, A. P., Suharso, S., & Hartati, M. T. S. (2014). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1).
- Hernita, N. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan:(Studi kasus pada Mahasiswa Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Majalengka). *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 35–44.
- Ilyas, I., Marisa, F., & Purnomo, D. (2018). Implementasi Metode Trend Moment (Peramalan) Mahasiswa Baru Universitas Widyagama Malang. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 3(2), 69–74.
- Juliasari, N., & Kusmanto, B. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Sekecamatan Danurejan Yogyakarta. *Jurnal: UNION*, 4(3), 405–412.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2).
- Linda, O., & Rachmawati, E. (2020). Program kelompok teman sebaya dalam upaya pencegahan HIV& AIDS pada remaja di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–119.
- Monica, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap sikap sosial siswa kelas XI IPS SMA Negeri 20 Batanghari [PhD Thesis]. Universitas Jambi.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9–16.
- Novianti, Y. P. (2017). Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurpitasari, E., Bhakti, C. P., & Ghiffari, M. A. N. (2020). Android Application Of Study Time Management for Eighth Graders in Junior High School 12 Yogyakarta. *Science*,

- Technology, Engineering, Economics, Education, and Mathematics, 1(1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Oktariani, O. (2019). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(2), 98–112.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84–91.
- Retnowati, F. (2017). Hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(3), 197–205.
- Rosyida, F., Utaya, S., & Budijanto, B. (2016). Pengaruh kebiasaan belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar geografi di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21(2).
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Penerbit Andi.